

ABSTRACT

Sari, Ayu Dwi Astina. 2020. *A Deconstructive Perception Toward Moral Value In Malin Kundang and Toba Lake*. Undergraduate Thesis. English Language Department. Faculty of Teacher Training and Education. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. Nunung Nurjati, S.E., M.Pd.

Keywords: *folklore, deconstructive-theory, moral value, malin kundang, toba lake.*

A deconstruction is an approach to understanding the relationship between text and meaning (Derrida, 1967). Folklore is a collection of stories about the description of the culture, which has been passed down verbally from generation to generation (Gottfried 1992). From the two explanations above, the purposes of this research are to know: 1) What do the characters construct general moral values in *Malin Kundang* and *Toba Lake* and, 2) How are characters deconstructed moral values in *Malin Kundang* and *Toba Lake*. This study focused on the theories of J. Derrida (1976).

This research is descriptive qualitative. In this study, the researcher takes the data from the text of *Malin Kundang* and *Toba Lake* folklores. The data here are a form of words. In collecting data the researcher uses the following steps: read the narrative text, inventorying data, and classifying data.

The result of this study based on Derrida theory (1967), in the story of *Malin Kundang*, *Malin Kundang* is a hard worker and loves his mother very much. But his mother was very ambitious with wealth and had the heart to curse him. Next is about *Toba Lake*, *Toba* is a human who makes a mistake but he is not given the opportunity to explain what has happened. *Toba's* wife who was angry and decided to ignore *Toba* by accusing *Toba* who was guilty without wanting to hear *Toba's* explanation. The deconstruction theory of the two folklores is seeing a different side of *Malin Kundang* and *Toba* being a better figure.

ABSTRAK

Sari, Ayu Dwi Astina. 2020. *A Deconstructive Perception Toward Moral Value In Malin Kundang and Toba Lake*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. Nunung Nurjati, S.E., M.Pd.

Kata Kunci : *cerita rakyat, teori deconstructive, pesan moral, malin kundang, danau toba.*

Dekonstruksi adalah pendekatan untuk memahami hubungan antara teks dan makna (Derrida, 1967). Cerita rakyat adalah kumpulan cerita tentang deskripsi budaya, yang telah diturunkan secara lisan dari generasi ke generasi (Gottfried 1992). Dari dua penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Apa yang karakter membangun nilai-nilai moral umum di *Malin Kundang dan Danau Toba* dan, 2) Bagaimana karakter mendekonstruksi nilai-nilai moral di *Malin Kundang dan Danau Toba*. Penelitian ini difokuskan pada teori J. Derrida (1976).

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari teks cerita rakyat *Malin Kundang dan Danau Toba*. Data di sini adalah bentuk kata-kata. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut: membaca teks naratif, inventaris data, dan mengklasifikasikan data.

Hasil penelitian ini berdasarkan teori Derrida (1967), dalam kisah *Malin Kundang*, *Malin Kundang* adalah pekerja keras dan sangat mencintai ibunya. Tetapi ibunya sangat ambisius dengan kekayaan dan memiliki hati untuk mengutuknya. Berikutnya adalah tentang *Danau Toba*, *Toba* adalah manusia yang melakukan kesalahan tetapi dia tidak diberi kesempatan untuk menjelaskan apa yang telah terjadi. Istri *Toba* yang marah dan memutuskan untuk mengabaikan *Toba* dengan menuduh *Toba* bersalah tanpa ingin mendengar penjelasan *Toba*. Teori dekonstruksi kedua cerita rakyat itu melihat sisi yang berbeda dari *Malin Kundang dan Toba* menjadi sosok yang lebih baik.